

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan materi kegiatan pentas seni di SMP Negeri 15 Bandung, kegiatan ini dilaksanakan sekolah bertujuan untuk pemenuhan target kurikulum dan pencapaian visi serta misi sekolah. Untuk meraih prestasi, kreatifitas, dan inovatif dalam berkarya efektif dalam segala kegiatan, misi sekolah yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai bagi minat dan bakat siswa, pelaksanaan nuansa budaya Islami bagi seluruh warga sekolah, serta lingkungan sekolah memperlihatkan sebagai lingkungan pembelajaran. Adapun kegiatan pentas seni dalam target kurikulum berada pada dua lingkup kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Dalam lingkup kegiatan intrakurikuler pentas seni dilaksanakan sebagai uji kompetensi dari hasil proses kegiatan pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang ditempuh dalam kurun waktu dua semester artinya, pentas seni dalam lingkup ini dilaksanakan satu tahun sekali diakhir semester ganjil sebagai ujian kenaikan kelas.

Pentas seni dalam lingkup kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan selain untuk pemenuhan target kurikulum yang berada pada program pengembangan

diri, kegiatan ini diselenggarakan sebagai wadah untuk seluruh siswa yang mempunyai bakat, potensi dan minat dalam bidang berkesenian.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di SMP Negeri 15 Bandung menurut hasil penelitian bermateri seni tari yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 – 13.00, kegiatan diikuti oleh siswa kelas VII sampai dengan siswa kelas IX, materi yang diberikan kepada siswa yaitu tari tradisi dan tari *modern* yang dibina oleh salah satu guru seni budaya dan keterampilan ibu Selly Solihatin S.Pd. Seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 47 siswa dengan materi kegiatan 6 tarian yang dibedakan berdasarkan tingkat kelas dan minat siswa mengikuti kegiatan.

Selain itu, pelaksanaan pentas seni dalam lingkup kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan untuk memperingati hari ulang tahun sekolah yang dilaksanakan setiap tanggal 29 Oktober, pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa baik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian maupun seluruh siswa yang berminat ikut serta dalam kegiatan ini. Materi yang disajikan tidak dibatasi artinya, seluruh siswa yang berminat yang mempunyai bakat serta potensi masing-masing diikutsertakan dalam kegiatan ini. Materi yang disajikan meliputi tari tradisi, tari *modern*, pencak silat, nyanyian, serta pertunjukan wayang golek. Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan ini yaitu dana sekolah yang telah disetujui oleh pihak kepala sekolah. Selain itu, untuk siswa yang ingin mengikuti kegiatan ini di luar dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian menggunakan dana pribadi yang dibantu oleh para orang tua siswa masing-masing. Kegiatan ini

diakui salah satu orang siswa sebagai kegiatan yang mendukung dalam peningkatan kreatifitas para peserta didik dalam bidang berkesenian.

Proses persiapan sebuah pementasan karya seni perlu diperhatikan dan dibina sejak dini kepada peserta didik, beberapa tahap yang perlu dilakukan dalam sebuah pementasan karya seni meliputi beberapa aspek antara lain, tema, tempat pertunjukan, para pelaku dari karya seni tersebut, bentuk iringan, tata rias dan busana, serta *property* yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat peneliti dalam proses sebuah pementasan karya seni di sekolah, kurang memenuhi beberapa aspek pementasan terlihat dari beberapa pementasan hasil karya seni dalam kegiatan pentas seni di SMP Negeri 15 Bandung, yang sebenarnya kurang memenuhi syarat untuk dapat diapresiasi, baik dalam materi yang disajikan, penggunaan tata rias dan busana dalam karya seni tari, serta penataan panggung yang kurang memadai. Hasil analisis yang didapat peneliti menunjukkan hal ini dikarenakan karena kurangnya kerja sama antar guru seni budaya dan keterampilan dalam sebuah penggarapan karya seni. *Seleksi* atau penyaringan sebuah karya seni peserta didik dalam kegiatan pentas seni yang berada pada lingkup kegiatan ekstrakurikuler lebih diperhatikan hal ini sebagai upaya memotivasi siswa agar siswa lebih memahami dan mengerti sebuah pementasan hasil karya yang baik dipertunjukan. Untuk tingkat sekolah menengah pertama, yang paling menonjol dalam sebuah pementasan yaitu tata rias dan busana, untuk itu pemahaman mengenai rias dan busana perlu ditingkatkan kepada peserta didik.

## B. Saran

Kegiatan pentas seni yang dilaksanakan di SMP negeri 15 Bandung telah memenuhi target yang ditetapkan dalam kurikulum, untuk itu sebaiknya kegiatan ini disenggarakan secara terjadwal dalam agenda kegiatan sekolah. Sebagai peningkatan kreatifitas peserta didik dalam pemenuhan pengetahuan dibidang kesenian. Kegiatan pentas seni dalam lingkup kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya diberadakan materi pelajaran kesenian lain hal ini dikarenakan agar siswa yang mengikuti kegiatan ini memenuhi tingkat pembelajaran.

Materi kegiatan ekstrakurikuler kesenian tidak hanya terbatas dengan satu materi yaitu seni tari, materi seni musik dan rupa perlu diberadakan sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Khususnya, untuk seluruh siswa perempuan dan laki-laki. Kerja sama antar guru kesenian budaya dan ketarampilan di sekolah ini juga perlu ditingkatkan terbukti hanya satu orang pembina guru kesenian yang mengajar untuk kegiatan ekstrakurikuler kesenian di sekolah ini. Pelaksanaan kegiatan pentas seni di sekolah ini telah berjalan dengan baik diselenggarakan oleh sekolah dengan dibantu oleh para orang tua siswa yang ikut serta dalam kegiatan ini namun, sebaiknya kegiatan ini didukung oleh bantuan material yang cukup oleh pihak kepala sekolah, terbukti dengan teknik tata panggung dalam kegiatan ini yang cukup sederhana dan tidak maksimal. Panggung yang hanya beralaskan karpet di tengah lapangan sekolah yang sering digunakan dalam kegiatan pentas seni tidak memenuhi syarat pelaksanaan kegiatan. Materi kegiatan dalam pentas seni ini cukup baik diikuti oleh siswa dengan bantuan para orang tua masing-masing lebih baik bila ditampilkan dengan

pengayaan panggung yang minimalnya baik digunakan dalam penyelenggaraan. Kerja sama seluruh warga sekolah baiknya ditingkatkan dalam kegiatan ini sebagai peningkatan peserta didik dalam bidang kesenian.

Pemahaman proses pementasan baiknya lebih ditingkatkan dalam sebuah pementasan karya seni, minimalnya pengetahuan mengenai tata rias dan busana tari yang layak digunakan dalam sebuah pertunjukan dipahami serta dibina oleh guru seni budaya dan keterampilan, khususnya sebuah pementasan dalam kegiatan pentas seni yang tidak dibatasi oleh sekolah.

